

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Yayasan Nurul Hayat Cabang Gresik yang berlokasi di jalan Jalan RA Kartini No. 4 Gresik Jawa Timur. Yayasan Nurul Hayat berdiri pada tahun 2001, bergerak dalam bidang layanan sosial dan dakwah. Nurul Hayat sejak awal didirikan sudah dicita-citakan untuk menjadi lembaga milik ummat yang mandiri.¹ Kesulitan Yayasan Nurul Hayat karena seretnya dana donatur kini tidak akan ada lagi. Di bawah pengelolaan Bambang Heriyanto yayasan itu bisa hidup mandiri dengan mengelola bisnis aqiqah siap saji. Bahkan, saat ini Yayasan Nurul Hayat bisa menggaji 200 lebih karyawan melalui unit usaha tersebut.

a. Latar Belakang Berdirinya Aqiqoh Nurul Hayat

Aqiqah Nurul Hayat adalah layanan jasa Aqiqah Siap saji yang berafiliasi secara langsung dibawah management Yayasan Nurul Hayat sebagai unit usaha penopang kemandirian yayasan, seluruh keuntungan dari usaha ini menjadi sumber biaya operasional Yayasan Nurul Hayat termasuk gaji karyawan, sehingga gaji karyawan tidak mengambil zakat atau sedekah yang diamanahkan

¹ <http://www.nurulhayat.org/ina/submenu/sekilas/> Diunduh pada (07/122013)

para donatur. Aqiqah Nurul Hayat memiliki jaringan yang luas di 33 kota seluruh Indonesia. Aqiqah Nurul Hayat juga merupakan pelopor aqiqah siap saji di beberapa kota seperti Surabaya. Jasa dan layanan Aqiqah Nurul Hayat memiliki nilai-nilai (values) yaitu sebagai mitra yang terbaik bagi pelanggan dengan menawarkan solusi bagi masyarakat kota akan layanan ibadah aqiqah yang tidak ribet dan praktis. Didukung dengan sistem manajemen mutu tersandart ISO 9001 : 2008, bersertifikat Halal MUI Jawa Timur, dan Yogyakarta, serta tersertifikasi laik sehat Dinas Kesehatan Kota Surabaya.² Usaha aqiqah siap saji dipilih lantaran dua pertimbangan. Pertama, masih banyaknya ketidaktahuan masyarakat mengenai hukum dan ketentuan aqiqah. Lalu, yang kedua, masyarakat yang menunda menyelenggarakan aqiqah karena tak mau repot dan pada saat itu masih belum ada yang menyentuh bisnis ini. Sehingga, bisa dikatakan Nurul Hayat sebagai pelopornya.

Dengan terus memperbaiki manajemen dan produk yang ditawarkan, lambat laun usaha itu berkembang. Tiap tahun ordernya merangkak naik hingga dua kali lipat. Lalu, pada 2009, Nurul Hayat melakukan terobosan dengan membuka cabang pertama di Malang. Pembukaan cabang di Malang itu direspon positif dan menular ke cabang Nurul Hayat di daerah lainnya. Sekarang bisnis aqiqah Nurul Hayat memiliki sepuluh kantor cabang. Yaitu, Malang, Sidoarjo,

² <http://www.aqiqahnurulhayat.com/news/tag/aqiqah-surabaya> Diunduh pada (07/12/2013).

Gresik, Tuban, Madiun, Bojonegoro, Tangerang, Jogjakarta, Semarang, dan Balikpapan. Kini, setiap bulan untuk mencukupi order pelanggan, dia membutuhkan sekitar 2.500 ekor kambing. Suplai kambing itu didapat dari peternakan sendiri dan peternak binaannya. Peternakan utama nurul hayat berada di pasuruan dan krian sidoarjo. Sementara itu, yang lain berada di kota-kota tempat cabang nurul hayat berada.

Pelopor Aqiqoh Siap Saji ini telah berpengalaman melayani puluhan ribu pelanggan. Nurul Hayat menyiapkan kambing yang sudah disembelih menjadi daging mentah ataupun matang. Nurul Hayat menjamin pilihan hewan, proses penyembelihan dan masak yang memenuhi syarat sahnya aqiqoh. Nurul Hayat juga menyediakan hewan mentah atau sudah diolah menjadi masakan sate, gule, krengsengan dan lain-lain dengan cara diantar ke tempat pemesan tanpa dipungut biaya pengiriman (gratis). Kualitas dan rasa masakan terjamin karena dikelola dan dimasak oleh juru masak yang berpengalaman. Aqiqoh yang diserahkan insyaallah berkah karena disini pelanggan/pemesan juga sekaligus bersedekah (setelah dikurangi biaya operasional keuntungan dari usaha ini digunakan untuk mendukung program beasiswa tiap semester 3000 anak yatim).

Pemesan mendapat 50 eksemplar risalah aqiqoh dan untuk tasyakuran mendapat 50 eksemplar risalah do'a. Nurul Hayat juga dapat membantu mendistribusikan aqiqoh dari pemesan ke panti-

panti asuhan. Aqiqoh Nurul hayat telah dipercaya puluhan ribu pelanggan harga paket aqiqah nurul hayat dibanderol berdasar ukuran kambing. Harga ditawarkan mulai Rp. 900 ribu hingga Rp. 2 jutaan. Untuk paket terkecil dari satu kambing, bisa dibuat 250 tusuk sate dan satu panci gulai kambing. Sehingga dari hitungan itu, setiap tahun aqiqoh Nurul Hayat bisa membuat lebih dari 6 juta tusuk sate.³

b. Visi Misi dan Motto Nurul Hayat

1. Visi

Mengabdikan pada Allah dengan membangun Ummat

2. Misi

Menebar kemanfaatan dan pemberdayaan di bidang Dakwah, Sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi.

3. Motto

Sejuk Untuk Semua

Nurul Hayat Sejuk Untuk Semua adalah sebuah tekad agar dimanapun Nurul Hayat berada harus selalu menghadirkan kesejukan bagi sekitarnya. Sejuk Untuk Semua juga penegasan bahwa NH secara organisasi tidak berafiliasi dengan suatu paham atau golongan tertentu sehingga diharapkan Nurul Hayat dapat diterima dan memberi kemanfaatan untuk golongan manapun dan dimanapun. Sejuk Untuk Semua adalah misi qurani untuk menjadi *Rahmatan lil 'Alamiin*. Yaitu berdakwah

³ Jawa Pos, *Inspiring Generation*, (Kamis: 25 Oktober 2012)

Islam menggunakan hikmah dan perkataan yang baik (*mau'idzah hasanah*), serta tolong menolong dalam kebaikan.

c. Profil Yayasan Nurul Hayat

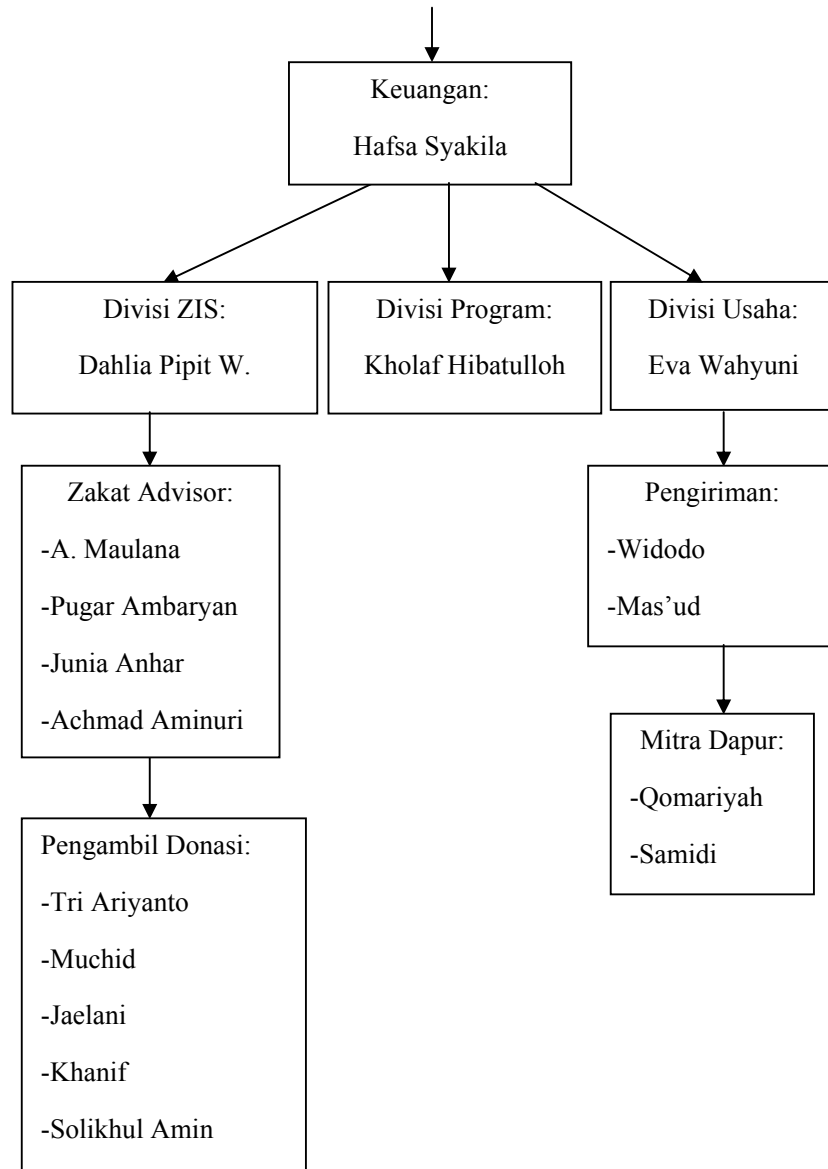
1. Nama Yayasan : Yayasan Nurul Hayat
2. Legalitas :
 - a. Akta Notarsi Ariyani S.H. Notaris Surabaya nomor. 9-IX-2001
 - b. Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI tanggal 03 Oktober 2007 Nomor: C-3242. HT. 01.02.TH 2007
 - c. Surat Keterangan Tedaftar Bakesbangpol Jawa Timur Nomor: 84/VIII/LSM/2009
 - d. Surat Tanda Pendaftaran Dinas Sosial Kota Surabaya Nomor: 460/1539/436.15/2009
3. Alamat : Jalan RA. Kartini No. 4 Gresik
4. No. Telp/Fax : (031) 77052003
5. Kepala Cabang : Difathur Riza Afif

d. Struktur Organisasi Yayasan Nurul Hayat Cabang Gresik

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

Kepala Cabang: Difathur Riza Afif



e. Produk

1. Daftar harga paket kotakan

Tabel 4.1
Daftar harga paket kotakan

PAKET KOTAKAN

Type	Jumlah Kotakan	Harga termasuk Kotakan
Platinum	180 Kotak	Rp. 4.260.000
Istimewa	140 Kotak	Rp. 3.430.000
Super	100 Kotak	Rp. 2.500.000
Puas	80 Kotak	Rp. 2.160.000
Tasyakuran	40 Kotak	Rp. 1.380.000

Sumber: www.nurulhayat.org

2. Daftar harga masak

Tabel 4.2
Daftar harga masak

HARGA MASAK		
Ukuran Kambing	Keterangan	Harga
Platinum	_Mentah	Rp. 1.900.000
	_Matang : ± (550 tusuk sate + 2 panci gule untuk 180 porsi)	Rp. 2.100.000
Istimewa	_Mentah	Rp. 1.550.000
	_Matang : ± (450 tusuk sate + 1 panci gule untuk 140 porsi)	Rp. 1.750.000
Super	_Mentah	Rp. 1.175.000
	_Matang : ± (300 tusuk sate + 1 panci gule untuk 100 porsi)	Rp. 1.300.000
Puas	_Mentah	Rp. 1.075.000
	_Matang : ± (250 tusuk sate + 1 panci gule untuk 80 porsi)	Rp. 1.200.000
Tasyakuran	_Mentah	Rp. 775.000
	_Matang : ± (150 tusuk sate + 1 panci gule untuk 40 porsi)	Rp. 900.000

Sumber: www.nurulhayat.org

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dilihat dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir dan pendapatan perbulan dari masing-masing responden. Dalam penelitian ini responden

berjumlah 60 orang konsumen aqiqoh siap saji Nurul Hayat dari masyarakat Gresik. Untuk pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada responden dengan dibantu oleh Manajer. Dibawah ini akan dijelaskan persentase responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir dan pendapatan perbulan dari keseluruhan responden.

a. Jenis kelamin

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	28	46,7%
2	Perempuan	32	53,3%
Total		60	100%

Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa konsumen Yayasan Nurul Hayat cabang Gresik didominasi oleh anggota berjenis kelamin perempuan. Hal ini dilihat dari keseluruhan responden yang ada, perempuan sebesar 53,3% dan laki-laki sebesar 46,7%.

b. Usia

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	20-30 Tahun	22	36,7 %
2	31-40 Tahun	28	46,7 %
3	41-50 Tahun	7	11,7 %
4	>50 Tahun	3	5%
Total		60	100%

Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa konsumen Yayasan Nurul Hayat cabang Gresik didominasi oleh konsumen dengan umur 31-40 tahun. Hal ini dilihat dari keseluruhan responden yang ada, 20-30 tahun sebesar 36,7%, 31-40 tahun sebesar 46,7% , 41-50 tahun sebesar 11,7% dan >50 tahun sebesar 5,0%.

c. Pekerjaan

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	PNS	6	10%
2	Pegawai Swasta	23	38,3%
3	Wiraswasta	17	28,3%
4	Ibu Rumah Tangga	14	23,3%
Total		60	100%

Sumber: Hasil olahan SPSS (terlampir)

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa konsumen Yayasan Nurul Hayat cabang Gresik didominasi oleh konsumen dengan pekerjaan pegawai swasta. Hal ini dilihat dari keseluruhan responden yang ada, PNS sebesar 10%, pegawai swasta sebesar

38,3%, wiraswasta sebesar 28,3%, Ibu rumah tangga sebesar 23,3%.

d. Pendidikan terakhir

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
1	SMP	1	1,7%
2	SMA	10	16,7%
3	Diploma	12	20%
4	Sarjana	37	61,7%
Total		60	100%

Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa konsumen Yayasan Nurul Hayat cabang Gresik didominasi oleh konsumen Nurul Hayat dengan pendidikan terakhir sarjana. Hal ini dilihat dari keseluruhan responden yang ada, SMP sebesar 1,7%, SMA sebesar 16,7%, diploma sebesar 20,0%, dan sarjana sebesar 61,7%.

e. Pendapatan perbulan

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah	Prosentase
1	1 Juta-3 Juta	43	71,7%
2	> 3 Juta	17	28,30%
Total		60	100%

Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Dari tabel 4.7 tersebut menunjukkan bahwa hasil responden konsumen aqiqoh Nurul Hayat Gresik berdasarkan pendapatan perbulan didominasi oleh konsumen dengan pendapatan perbulan

Rp. 1000,000,-s/d Rp. 3.000.000,-. Hal ini dilihat dari keseluruhan responden yang ada, Rp. 1000.000,-s/d Rp. 3000.000,- sebesar 71,7% dan Rp. 3.000.000,- sebesar 28,3%.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan dari hasil kuesioner. Pengujian ini akan dilakukan dengan teknik *Corrected Item-Total Correlation*. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti (butir soal) valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti (butir soal) tidak valid. Uji ini pada SPSS 19 dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan nilai r_{hitung} untuk masing-masing pertanyaan. Apabila r_{hitung} berada di atas r_{tabel} berarti valid.⁴ Dengan demikian, jika $r_{hitung} \geq 0,258$ berarti pernyataan tersebut valid, dan jika $r_{hitung} < 0,258$ berarti tidak valid.

a. Variabel Label Halal

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Label Halal

⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Kedua, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 45.

No	Variabel Label Halal	R	Keterangan
1	X1	0,373	Valid
2	X2	0,410	Valid
3	X3	0,434	Valid
4	X4	0,671	Valid
5	X5	0,527	Valid
6	X6	0,580	Valid
7	X7	0,348	Valid
8	X8	0,532	Valid
9	X9	0,387	Valid
10	X10	0,508	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS

Uji validitas pada variabel label halal dapat dilihat di atas, tampak bahwa nilai *Corrected Item – Total Correlation* masing-masing item pertanyaan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,258. Hal tersebut berarti masing-masing item pertanyaan dapat dikatakan valid yaitu mampu mengukur variabel label halal.

b. Variabel Minat Beli

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Beli

No	Variabel Minat Beli	R	Keterangan
1	Y1	0,529	Valid
2	Y2	0,482	Valid
3	Y3	0,442	Valid
4	Y4	0,514	Valid
5	Y5	0,502	Valid
6	Y6	0,552	Valid
7	Y7	0,353	Valid
8	Y8	0,563	Valid
9	Y9	0,456	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS

Uji validitas pada variabel minat beli dapat dilihat di atas, tampak bahwa nilai *Corrected Item – Total Correlation* masing-

masing item pertanyaan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,258. Hal tersebut berarti masing-masing item pertanyaan dapat dikatakan valid yaitu mampu mengukur minat beli.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Uji reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *alpha cronbach* $> 0,60$.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Varibel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Label halal	0,731	Reliabel
Minat Beli	0,727	Reliabel

Sumber: Hasil olahan SPSS (terlampir)

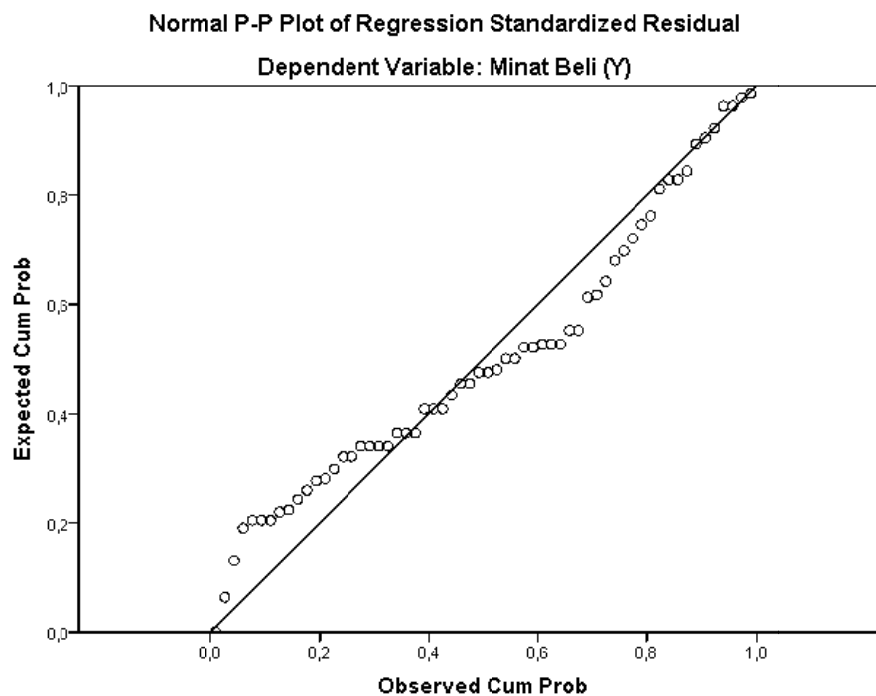
Uji reliabilitas pada variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di atas, tampak bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel menunjukkan angka yang melebihi dari 0,60. Hal tersebut berarti semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Gambar 4.1

Grafik P-Plot



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

4. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.⁵ Hubungan antara variabel Y dan variabel X dapat linier atau bukan linier.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = Variabel independen

Dari hasil persamaan Regresi Linier Sederhana didapat hasil:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 26,614 + 0,281X$$

Penjelasan persamaan tersebut sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 26,614 artinya jika variabel label halal nilainya 0, maka variabel minat beli nilainya sebesar 26,614.
- 2) Koefisien regresi variabel minat beli sebesar 0,281 artinya jika variabel label halal mengalami kenaikan satu satuan, maka

⁵ Duwi Priyanto, 117.

variabel minat beli akan mengalami peningkatan sebesar 0,281 satuan.

Koefisien determinasi sebesar 0,131 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel label halal (X) terhadap minat beli (Y) adalah sebesar 13,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5. Pengujian hipotesis (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁶ Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil dari uji dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,61	4,293		6,200	,000
SkorTotal	,281	,095	,363	2,963	,004

a. Dependent Variable: y

Dari hasil pengujian t pada tabel 4.12 membandingkan nilai t hitung dan t tabel apabila t hitung > t tabel dengan signifikansi 0,05 (5%), maka indikator bebas berpengaruh signifikan terhadap indikator terikat,

⁶ Ibid., 125.

begitu juga sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05 (5%), maka indikator bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap indikator terikat.

Dengan membandingkan t_{tabel} $N = 60$, dan nilai signifikansi 0,05 maka hasil hasil uji t sebagai berikut:

Variabel label halal (X) nilai t_{hitung} sebesar $2,963 > \text{nilai } t_{tabel}$ $2,002$ dan nilai $p = 0,004 < 0,05$, maka menyatakan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh label halal aqiqoh siap saji Yayasan Nurul Hayat Cabang Gresik terhadap minat beli masyarakat Gresik.